

SKRIPSI

**REKOGNISI DALAM PROGRAM PROMOSI KESEHATAN
DI TEMPAT KERJA (PKDTK) UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



OLEH:

NAMA : NURMAJULITA DWIRAHMA SENATRI

NIM 10011381821014

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

SKRIPSI

REKOGNISI DALAM PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DI TEMPAT KERJA (PKDTK) UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH:

NAMA : NURMAJULITA DWIRAHMA SENATRI

NIM 10011381821014

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2021**

Nurmajulita Dwirahma Senatri

Xii + 86 halaman, 11 tabel, 5 lampiran

**Rekognisi Dalam Program Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja Di Tempat Kerja
(PKDTK) Universitas Sriwijaya**

ABSTRAK

Rekognisi bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan seseorang dalam upaya pencegahan penyakit yang dapat mengganggu aktivitas dan pekerjaan pada para pekerja. Rekognisi ini juga bertujuan untuk meminimalisir terjadinya penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, jantung dan stroke. Untuk mencegahnya risiko penyakit tersebut dilakukannya Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) pada pekerja agar mengurangi kerugian, baik dari pekerja maupun instansi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan awal pada pekerja Universitas Sriwijaya khususnya pada pekerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan dilihat dari pola hidup sehat yang terdiri dari beberapa aspek yaitu pola makan, pola istirahat, pola olahraga, kebiasaan merokok dan tingkat stress. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif guna mendapatkan dan mengetahui data yang lebih spesifik mengenai pola hidup dengan cara melakukan pemeriksaan darah, melakukan tanya jawab yang lebih detail serta melakukan observasi secara langsung. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini melibatkan 18 orang sebagai informan. Setelah dilakukan penelitian dan didapatkan hasil bahwa masing-masing fakultas belum memiliki program pemeriksaan darah pekerja secara berkala, 1 fakultas telah menerapkan kantin sehat, 1 fakultas telah menerapkan olahraga rutin berupa senam setiap hari Jum'at sedangkan 1 fakultas lainnya hampir tidak pernah melaksanakan olahraga karena minat pekerja yang rendah, 1 fakultas memiliki alat deteksi asap di kantor dan ruang perkuliahan sehingga bisa langsung terdeteksi bila ada yang merokok, dan terdapat kegiatan-kegiatan penyegaran yang dilakukan masing-masing fakultas.

Kata kunci : Kualitatif, Rekognisi, Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja.

Kepustakaan : 61 (1997-2018)

ABSTRACT

Recognition aims to determine a person's health condition in an effort to prevent diseases that can interfere with the activities and work of the workers. This recognition also aims to minimize the occurrence of degenerative diseases such as hypertension, diabetes, heart disease and stroke. To prevent the risk of the disease, a Workplace Health Promotion (PKDTK) is carried out for workers in order to reduce losses for both workers and company agencies. This study aims to determine the initial health of workers at Sriwijaya University, especially the workers of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences and the Faculty of Public Health and seen from a healthy lifestyle which consists of several aspects, namely diet, rest patterns, exercise patterns, smoking habits and stress levels. This study uses descriptive research methods and uses a qualitative approach in order to obtain and find out more specific data regarding healthy lifestyles by conducting blood tests, conducting more detailed questions and answers and direct observations. Test the validity of the data using source triangulation techniques and method triangulation. In this study involved 18 people as informants. After the research was conducted and it was found that each faculty did not have a program for regular employee blood checks, 1 faculty had implemented a healthy canteen, 1 faculty had implemented routine exercise in the form of gymnastics every Friday while the other 1 faculty almost never did exercise because low interest in workers, 1 faculty has a smoke detection device in the office and lecture hall so that it can be detected immediately if someone smokes, and there are refresher activities carried out by each faculty.

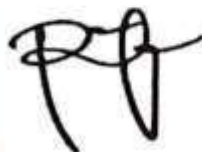
Keywords: Qualitative, Recogniton, Healthy Lifestyle, Health Promotion In The Workplace (WHP)

Bibliography: 61 (1997-2018)

Mengetahui,

Indralaya, Agustus 2021

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

Pembimbing



Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,

Yang bersangkutan, ttd



Nurmajulita Dwirahma Senatri

10011381821014

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini dengan judul “Rekognisi Dalam Program Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 3 Agustus 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 19 Agustus 2021

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO
NIP. 19690124199031003

(.....)


Anggota:

1. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202019032016
2. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002
3. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001

(.....)

(.....)

(.....)


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya





Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M

NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini dengan judul -Rekognisi Dalam Program Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) Universitas Sriwijaya telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 3 Agustus 2021.

Indralaya, 3 Agustus 2021

Pembimbing :

1. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001


(.....)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurmajulita Dwirahma Senatri
NIM : 10011381821014
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 12 Juli 1996
Alamat : Jalan DI Panjaitan, Lorong Sunia No.37 RT.35
RW.13 Kel,Plaju Ulu, Kec.Plaju, Palembang,
Sumatera Selatan
No. Telepon/HP : 085368766339
Email : Nurmajulitads12@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

Tahun	Sekolah/Universitas
2002 – 2008	SD Negeri 107 Palembang
2008 – 2011	SMP Negeri 15 Palembang
2011 – 2014	SMA Negeri 2 Palembang
2014 – 2017	Poltekkes Kemenkes Palembang
2018 – sekarang	Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi :

Tahun	Organisasi	Jabatan
2015-2017	Himpunan Mahasiswa Jurusan Keperawatan Palembang	Koordinator Divisi Litbang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul -Rekognisi Dalam Program Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) Universitas Sriwijaya dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2020.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan, serta doa oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, iyay dan adek yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam segala hal.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.KKK selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberikan solusi-solusi terkait permasalahan skripsi;
5. Teman-teman seperjuangan, Alih Program 2018 serta Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Indralaya, Agustus 2021

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurmajulita Dwirahma Senatri
NIM : 10011381821014
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat


Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

REKOGNISI DALAM PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DI TEMPAT KERJA (PKDTK) UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya
Pada Tanggal : 3 Agustus 2021
Yang menyatakan,


Nurmajulita Dwirahma Senatri
10011381821014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Bagi Peneliti	5
1.4.2. Bagi Instansi.....	5
1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1. Lingkup Lokasi	6
1.5.2. Lingkup Materi.....	6
1.6 Waktu penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Promosi Kesehatan.....	7
2.1.1. Definisi Promosi Kesehatan	7
2.1.2. Tujuan Promosi Kesehatan.....	8
2.1.3. Sasaran Promosi Kesehatan	8

2.1.4. Metode Promosi Kesehatan.....	9
2.1.5. Media Promosi Kesehatan.....	10
2.1.6. Indikator Keberhasilan Promosi Kesehatan	11
2.2. Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK).....	12
2.2.1. Definisi Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK).....	12
2.2.2. Ruang Lingkup PKDTK.....	12
2.2.3. Tujuan PKDTK	13
2.2.4. Manfaat PKDTK	14
2.2.5. Langkah Pengelolaan PKDTK.....	14
2.3. Pola Hidup Sehat (<i>Healthy Lifestyle</i>).....	18
2.3.1. Makan Sehat.....	18
2.3.2. Aktifitas Fisik.....	19
2.3.3. Stop Rokok.....	19
2.3.4. Cukup Tidur, Istirahat dan Waktu.....	19
2.3.5. Stop Alkohol	19
2.5. Penelitian Terdahulu.....	25
2.6. Kerangka Teori.....	26
BAB III.....	27
KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....	27
3.1. Kerangka Konsep	27
3.2. Definisi Istilah	28
BAB IV	29
METODE PENELITIAN.....	29
4.1. Desain Penelitian.....	29
4.2. Sumber Informasi	29
4.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
4.3.1. Jenis Data	31
4.3.2. Cara Pengumpulan Data.....	31
4.3.3. Alat Pengumpulan Data	31
4.4. Pengolahan Data.....	32
4.5. Validasi Data	32
4.6. Analisis dan Penyajian Data.....	32
4.6.1. Analisis Data	32
4.6.2. Penyajian Data.....	33

BAB V HASIL	37
5.1 Karakteristik Informan	37
5.2 Deskripsi Universitas Sriwijaya	39
5.3 Hasil Penelitian	40
5.3.1. Pemeriksaan darah	40
5.3.2. Pola Makan	47
5.3.3. Pola Olahraga.....	53
5.3.4. Kebiasaan Merokok	58
5.3.5. Tingkat stress	61
BAB VI PEMBAHASAN.....	69
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	69
6.2 Pembahasan.....	69
6.2.1. Pemeriksaan Darah	69
6.2.2 .Pola Makan	76
6.2.3. Pola Olahraga.....	77
6.2.4. Kebiasaan Merokok	79
6.2.5 Tingkat stress	81
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	84
7.1 Kesimpulan	84
7.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori	28
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Definisi Istilah Terkait Variabel Penelitian	30
Tabel 4.1 Daftar Informan.....	33
Tabel 5.1 Karakteristik Informan Kunci	37
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Sebagai Pekerja	38
Tabel 5.3 Hasil Pemeriksaan darah.....	41
Tabel 5.3.3. Pola Olahraga.....	53
Tabel 5.3.4. Kebiasaan Merokok	58
Tabel 5.3.5 Tingkat stress	62
Tabel 6.2.1 Hasil Pemeriksaan darah.....	70
Tabel 6.2.2 Indeks Masa Tubuh.....	71
Tabel 6.3.2 Tekanan Darah	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Promosi Kesehatan adalah suatu proses guna meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dengan cara pembelajaran diri yang didasari oleh, untuk dan bersama masyarakat sehingga bisa memperbaiki diri sendiri, juga menjadi suatu kegiatan sumber daya masyarakat, berdasarkan kebiasaan lingkungan setempat dan dimaksimalkan dengan aturan-aturan masyarakat dengan acuan kesehatan (Kemenkes RI, 2007). Promosi kesehatan juga merupakan upaya yang diciptaan untuk memandirikan masyarakat sehingga bisa meningkatkan derajat kesehatan baik kesehatan diri sendiri juga kesehatan lingkungan sekitar (Ottawa Charter, 1986).

Menurut ILO, (2013) lingkungan sekitar termasuk tempat kerja merupakan tempat dimana setiap orang bekerja sama guna menggapai visi dan tujuan yang telah disetujui kesehatan dan kesejahteraan pekerja dan masyarakat sekitar. Seperti memberikan keperluan anggota pekerja sesuai dengan keadaan fisik masing-masing, psikologis social dan juga organisasi yang melindungi dan mempromosikan kesehatan dan keselamatannya. Ini memungkinkan untuk para manajer dan pekerja agar meningkatkan kendali atas kesehatan mereka sendiri dan juga memperbaikinya, serta menjadi lebih baik. Yang sebagai gantinya tenaga pekerja akan lebih banyak yang stabil, berkomitmen dan lebih produktif.. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor:PER.15/MEN/VII/2008 Tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja konsep tempat kerja yang baik dan sehat menyediakan alat yang berguna untuk dikembangkan atau diperkuat dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja sehingga kondisi terus meningkat untuk bekerja. Namun, tempat kerja yang sehat tidak hanya tebebas dari bahaya (*hazard*), tetapi juga menyediakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pekerja.

Menurut WHO, (1999) Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) ialah sekumpulan aktivitas di tempat kerja yang telah dibentuk dan diberikan guna membantu pekerja dan perusahaan disemua level, juga bertujuan untuk membenahi

dan juga meningkatkan status kesehatan dengan cara adanya keikutsertaan dan dukungan kepada para pekerja, pihak manajemen dan juga para stake holder lainnya. Adapun fungsi dari PKDTK sendiri yaitu guna meningkatkan kemampuan juga kapasitas pekerja sehingga dapat mengetahui dan mengendalikan masalah kesehatan yang berpotensi terjadi dilingkungan kerja maupun diluar tempat kerja.

Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) merupakan komponen kegiatan pelayanan pemeliharaan/perlindungan kesehatan pekerja dari suatu pelayanan kesehatan kerja. Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) didefinisikan sebagai proses yang memungkinkan pekerja untuk meningkatkan kontrol terhadap kesehatannya. Jika dilihat dalam konteks yang lebih luas, Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) ialah rangkaian kesatuan kegiatan yang mencakup manajemen dan pencegahan penyakit, baik penyakit umum maupun penyakit yang berhubungan dengan perilaku serta peningkatan kesehatan pekerja secara optimal (Maulana, 2009).

Menurut Green, L.W., & Kreuter 2000 promosi kesehatan dapat tercapai dengan adanya kerja sama antara lembaga pendidikan serta lingkungan sekitar untuk meningkatkan kemandirian dan memberdayakan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Di setiap tempat kerja pasti memiliki resiko, baik penyakit akibat kerja, penyakit hubungan kerja (PHK), maupun kecelakaan akibat kerja. Konsekuensi dari penyakit hubungan kerja (PHK) merupakan kerugian besar bagi perusahaan dan pekerja. Beberapa hasil penelitian telah membuktikan adanya hubungan faktor perilaku dengan kejadian PHK. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi PHK adalah promosi kesehatan ditempat kerja. *The European Network for Workplace Health Promotion* mendefinisikan WHP sebagai upaya kombinasi pekerja, perusahaan dan lingkungan untuk bersama-sama meningkatkan status kesehatan dan kesejahteraan masyarakat ditempat kerja (WHO, 2013).

Data ILO menunjukkan sekitar 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja, dan sekitar 2,34 juta meninggal akibat penyakit dan kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan (ILO, 2013). Selain itu, *National Center for Health Statisti, Centers for Disease Control and Prevention, U.S Departement of*

Health Alliance for Nutrition and Activity (NANA) (2003) menunjukkan jumlah kematian tertinggi berdasarkan penyebab pada pekerja adalah penyakit jantung sebanyak 710.760 kasus, disusul kanker 553.091 kasus dan stroke 167.661 kasus.

Dari beberapa dasawarsa yang lalu, penyakit tidak menular sudah menjadi sorotan dan perhatian publik sehingga menjadi permasalahan tersendiri bagi setiap negara di seluruh dunia. Semakin meningkatnya angka permasalahan akibat penyakit tidak menular dan kasus penyakit non infeksius ini dapat menimbulkan beban yang besar pula bagi dunia khususnya di dunia kesehatan (Handajani et. all, 2009).

Menurut WHO dalam Handajani 2009 ditafsirkan dari banyak negara mengalami kerugian yang hingga mencapai miliar Dollar karena penyakit tidak menular ini sendiri, oleh sebab itu dibutuhkan langkah yang besar dan pasti guna menanggulangnya. Diketahui hingga sampai saat ini, penyakit tidak menular merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Akibat dari epidemi global ini, tercatat hampir mencapai 17 juta orang meninggal dunia lebih awal akibat penyakit tidak menular.

Penyakit tidak menular sangat berkaitan dengan gaya hidup yang tidak sehat dan dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risikonya, seperti: kebiasaan merokok, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan diet tidak sehat. Diet tidak sehat seperti asupan kalori berlebih dan kontaminasi bahan berbahaya. Faktor risiko penyakit tidak menular tersebut saling terkait satu sama lain. Jika asupan makanan dengan kalori berlebih berisiko menyebabkan kegemukan. Hal itu berujung pada gangguan kesehatan, seperti diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung, dan stroke. Untuk mengendalikannya dilakukan deteksi dini dan diintervensi secara dini agar tidak berlanjut menjadi fase akhir (Kemenkes RI, 2014).

World Health Organization (WHO) 2013 mengemukakan apabila dengan mengkonsumsi makanan dengan tinggi serat, olahraga yang baik dan cukup, serta tidak merokok dapat mencegah (90%) penyakit diabetes tipe-2, (80%) penyakit jantung/kardiovaskular, dan (33%) penyakit kanker (Kemenkes RI, 2013).

Menurut teori klasik Bloom dalam Depkes 2018 menyatakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan secara berturut-turut yaitu gaya hidup (*life style*), lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya), pelayanan kesehatan dan faktor genetik (keturunan). Keempat determinan tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi status kesehatan seseorang.

Univeristas Sriwijaya merupakan salah satu Universitas yang terletak di Sumatera Selatan. Di Universitas Sriwijaya sendiri, belum adanya peraturan dan penerapan Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) pada pekerja di Universitas Sriwijaya tersebut termasuk pada pekerja di berbagai Fakultas yang ada di Universitas tersebut.

Berdasarkan penjelasan dan data diatas maka penulis ingin melakukan penelitian Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja dengan judul **“Rekognisi Dalam Program Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PDKTK) Universitas Sriwijaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) merupakan suatu upaya pencegahan penyakit yang bertujuan untuk melindungi pekerja dari bahaya atau penyakit di tempat kerja. Lingkungan pekerjaan yang sehat tidak sebatas terbebasnya dari bahaya (*hazard*) namun melingkupi adanya keadaan sekitar/lingkungan pekerjaan yang nyaman bagi pekerjanya. Lingkungan kerja yang sehat memiliki tujuan utama untuk menjaga dan memyakinkan bila promosi kesehatan dan perlindungan kesehatan merupakan focus tujuan dari pihak manajemen perusahaan.

Disetiap tempat kerja pasti memiliki resiko, baik penyakit hubungan kerja (PHK) maupun kecelakaan akibat kerja. Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan perilaku pekerja dengan PHK. Dari data yang didapatkan bahwa jumlah angka kematian pekerja disebabkan oleh penyakit degenartif atau penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, diabetes melitus tipe 2, stroke dan kanker. Kejadian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya akibat pola hidup yang tidak sehat. Di Universitas Sriwijaya sendiri, belum

adanya peraturan dan penerapan Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) pada pekerja di Universitas tersebut. Sehingga peneliti ingin melakukan tahapan rekognisi dalam program promosi kesehatan di tempat kerja (PKDTK) pada pekerja di Universitas Sriwijaya. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah yaitu “*Bagaimanakah kondisi kesehatan pekerja Universitas Sriwijaya*”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan tahapan rekognisi dalam program promosi kesehatan di tempat kerja (PKDTK) pada pekerja Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kesehatan pada pekerja yang mencakup pengukuran Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan cara mengukur tinggi badan dan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah puasa dan gula darah pasca puasa serta pemeriksaan kadar kolestrol untuk mengetahui status kesehatan awal pekerja.
2. Menjelaskan hasil pola makan pekerja untuk mengetahui pola hidup pekerja.
3. Menjelaskan hasil kebiasaan pola olahraga pekerja untuk mengetahui pola hidup pekerja.
4. Menjelaskan hasil kebiasaan merokok pekerja untuk mengetahui pola hidup pekerja.
5. Menjelaskan hasil tingkat stress pekerja untuk mengetahui pola hidup pekerja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selamadi perkuliahan khususnya tentang Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK).

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi

Agar dapat diketahuinya kesehatan pekerja sebagai langkah program Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK) seperti pemeriksaan kesehatan yang mencakup pengukuran Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan cara mengukur tinggi badan dan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah puasa dan gula darah pasca puasa serta pemeriksaan kadar kolestrol untuk mengetahui status kesehatan awal pekerja

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Sebagai bahan masukan dan media saran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan program dan langkah-langkah Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK).

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah diarea perkantoran di Universitas Sriwijaya khususnya pada staff tenaga Pendidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).

1.5.2 Lingkup Materi Penelitian

Bahasan materi dalam penelitian ini adalah tahapan rekognisi program Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja (PKDTK). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui status kesehatan pekerja.

1.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 23-26 Oktober 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Activity, (NANA) National Alliance for Nutrition and. (n.d.). *Obesity and other diet- and activity-related diseases; national impact, cost and solution*. 2003.
- Adi, L. T. (n.d.). *Tanaman Obat dan Jus untuk Mengatasi Penyakit Jantung, Hipertensi, Kolesterol, dan Stroke*. Jakarta: Agromedia.
- Afiyanti, Y., & Rachmawati, I. N. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan*. Rajawali Pers.
- Aini, Dwi Rahmawati Qurotul. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Kolestrol Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kesekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2017 [SKRIPSI]*. Universitas Muhammadiyah: Jakarta.
- Ansar, Jumriani, Indra Dwinata. 2019. Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*. Vol. 1 (3): 28 – 35.
- Cahyadi, W. 2008. *Analisis & Aspek Kesehatan; Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darwane, I Wayan. 2012. Hubungan Stres Dengan Kenaikan Tekanan Darah Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Keperawatan*. Vol.3 (2): 95 – 100.
- Foster dan Daniel, W. (n.d.). *Diabetes Mellitus. Dalam: Asdie, Ahmad H. Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. (Vol. 5, p. Hal. 2196-2201.). Jakarta: EGC.
- Fox C, K. A. (2010). *Bersahabat dengan Diabetes Tipe 2*. Penebar Plus.
- Gray, H. H., Dawkins, K. D., Morgan, J. M., dan Simpson, I. A. (2005). *Hipertensi. Lecture Notes Cardiology*. (pp. 57-62.). Jakarta: Erlangga.
- Green, L.W., & Kreuter, M. W. (2000). Commentary on The Emerging Guide to Community. *American Journal of Preventive Medicine, 1*(Preventive Services from a Health Promotion Perspective.), 7–9.
- Hamdan. (n.d.). *Strategi Belajar Mengajar*,. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Handajani, A., Roosihermatie, B., & Maryani, H. (n.d.). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola kematian pada penyakit tidak menular di indonesia*.

- Heri D.j Maulana. (2009). *Promosi Kesehatan*. (Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Herminda., Priharini S. 2016. Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. *Buletin Penelitian Kesehatan*. Vol. 44 (3): 205 – 218.
- ILO. (2013). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sarana Untuk Produktif.: Vol. Edisi baha*.
- ILO. (2013). *The Prevention Occupational Disease-2 Million workers killed every year*.
- Indonesia, K. K. R. K. M. K. R. (2007). *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas.: Vol. Nomor 585*. In: Promosi Kesehatan, editor. Jakarta: Kemenkes RI,;
- Indonesia, P. M. T. K. dan T. R. (2008). *Tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja*.
- Islami, Fahmi. 2014. Intensitas Perilaku Merokok Pada Remaja Putri Ditinjau Dari Konformitas. *Jurnal SPIRITS*. Vol. 5 (1): 25 – 34.
- Isnaini, Nur., Isna Hikmawati. 2016. Pengaruh Indeks Masa Tubuh Terhadap Kadar Gula darah pasca puasa. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Vol. 14 (1) : 65 – 71.
- Kabo, P. (2008). *Mengungkap Pengobatan Penyakit Jantung Koroner Kesaksian Seorang Ahli Jantung dan Ahli Obat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Kapti, R. E. (2010). *Efektivitas audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam tatalaksana balita dengan diare di dua rumah sakit kota malang*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). */hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/cegah-hipertensi-dengan-cerdik*.
- Kementrian Kesehatan RI, Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI;2014.
- Kesehatan, D. (2018). *Bersama Selesaikan Masalah Kesehatan*.
- KESEHATAN, K., & INDONESIA, R. (2011). *PROMOSI KESEHATAN DI DAERAH BERMASALAH KESEHATAN*.

- Kusuma, Ulyy Febra. 2020. *Hubungan Stres Dengan Indeks Masa Tubuh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya* [SKRIPSI]. Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Kusumasari, Peni. 2015. *Hubungan Merokok Dengan Kadar Kolestrol Total Pada Pekerja Pabrik Gula Tasikmadu Karanganyar* [SKRIPSI]. Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Lusiana, N., Widayanti, L. P., Mustika, I., & Andiarna, F. (2019). Korelasi Usia dengan Indeks Massa Tubuh, Tekanan darah Sistol-Diastol, Kadar Glukosa, Kolesterol, dan Asam Urat. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(2), 101–108. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v3i2.242>
- Mahler, H., Epp, J., Franklin, W., & Kickbush, I. (1986). Ottawa Charter for Health Promotion. In 4 (p. 405). Health Promotion. Health Promotion International.
- Masud, I. (n.d.). *Dasar-dasar Fisiologi Kardiovaskuler*. Jakarta: ECG. Masyarakat, F. dan konsep dasar K. K. serta perkembangan dalam praktik. (2007).
Kurniawidjaja LM. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Maulana, Heri, D. . (2009). *Promosi Kesehatan*. (Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC).
- Menakertrans. (1980). *Menakertrans No Per.02/Men/1980*.
- Mirawati. 2018. Perilaku Merokok Pada Rewaja Umur 13-14 Tahun. *Higeia of Public Health Research and Development*. Vol. 2 (3): 396 – 405.
- Moleong, L. . (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Siti. 2019. *Efektifitas Media Audio Visual (Video) Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemeriksaan darah Pada Mahasiswa S1 Keperawatan*. [SKRIPSI] Universitas Muhammadiyah: Ponorogo
- Nadesul, H. (2006). *Sehat Itu Murah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Nadra, K. (2017). Situasi Strategi Promosi Kesehatan di Vico Indonesia. *Jurnal Promkes*, Vol. 5, 93–104.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nurfadli, rio rifki., siswi jayanti., suroto. 2015. Hubungan Indeks Masa Tubuh Dengan Frekuensi Olahraga Terhadap Kebugaran Jasmani Pekerja Konstruksi di PT. PP (Persero) TBK TBK Proyek Apartemen Pinnacle Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal)*. Vol. 3 (1) : 445 – 453.
- Organization, W. H. (2000). *Obesity: Preventing and Managing The Global Epidemic*. WHO Technical Report Series.
- Pacific, W. H. O. R. O. F. the W. (1999). *Regional Guidelines For the Development of Healthy Workplace*.
- Pasal 166 ayat (1) UU Kesehatan. (n.d.).
- Purwanti, A., Yuliana, D. N., & Sari, N. P. (2019). *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA) Pelaksanaan, Analisis Kesehatan, Promosi Di, Kerja Suri, P T Pemuka, Tani*. 2(November 2018), 1–15.
- Prakoso, Rayka Dsnty. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. AXA Financial Indonesia Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 14 (2): 1 – 10.
- Rasmun. (2004). Pengertian stres, sumber stres, dan stresor. dalam: *Stres, koping, dan adaptasi*. 1st ed. Jakarta: sagung Seto; 9-26.
- R, A. (2010). *Dahsyatnya Terapi Herbal untuk Tujuh Penyakit tidak menular* . Yogyakarta: Pinang Merah.
- RI., Kementerian Kesehatan. (2014). *Pedoman Umum Pembinaan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kemenkes RI.
- RI., Kementrian Kesehatan. (2013). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Puskesmas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Sari, Tyagita Widya. 2018. Hubungan Tingkat Stres Dengan Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru. *Collaborative Medical Journal (CMJ)*. Vol.1 (3): 55 – 65.
- Saseen, J. J., dan Carter, B. L. (2005). *Hypertension*. In: *Dipiro, J. T, Talbert, R. L, Yee, G. C, Mazke, G. R, Wells, B. G, Posey, L. M: Pharmacotherapy, APathophysiologic Approach. 6th Edition*. (p. Hal. 185-193, 286.). New York: Mc graw Hill.

- Schteingart, D. E. (2005). *Pankreas: Metabolisme Glukosa dan Diabetes Melitus. Dalam: Hartanto, Huriawati. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit.* Jakarta: EGC.
- Setiyawan. 2017. Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Penjas.* Vol. 3 (1): 74 – 86.
- Setyanda, Yashinta Octavian Gita. 2015. Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas.* Vol. 4 (2): 434 – 439.
- Shadine, M. (2010). *Mengenal Penyakit Hipertensi, Diabetes, Stroke dan Serangan Jantung.* Jakarta: Penerbit Keenbooks.
- Sinaga, Devi Merry Kristina. 2017. *Hubungan Antara Status Merokok Dengan Indeks Masa Tubuh Pada Pria di UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Kota [SKRIPSI].* Universitas Tanjungpura: Pontianak.
- Sinurat, Evirosa Violenta. 2013. *Hubungan Antara Merokok Dengan IMT (Indeks Masa Tubuh) Mahasiswa S1 di Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat [SKRIPSI].* Universitas Tanjungpura: Pontianak
- Sitepoe, M (2000). *Kekhususan Rokok Indonesia, PT. Gramedia widiasarana Indonesia, Jakarta.*
- Soleha, Maratu. 2012. Kadar Kolestrol Tinggi Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kadar Kolestrol Darah. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia.* Vol. 1 (2): 85 – 92.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Suyono, S. (2006). *Diabetes Melitus di Indonesia. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.* (pp. 336–348). Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (UU Kesehatan). (2009).
- UU No 1 Tahun. (1970).
- WHO. (2013). *Workplace Health Promotion.*
- WHO. (2012). *World Health Statistics 2012. Report.* Geneva: WHO
- Widyasari, R. I. (2005). *Tips Mencegah Penyakit Jantung Koroner. Gaya Hidup.*

Yatim, F. (2010). *Kendalikan Obesitas dan Diabetes: Mengatur Pola Hidup dan Makan*. Jakarta: Sarana Pustaka.

Yuliana. 2020. Olahraga Yang Aman di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh. *Jurnal Bali Membangun Bali*. Vol. 1 (2): 103

– 110.